

EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MEDIUM SMALL BUSINESSES IN TILAMUTA DISTRICT BOALEMO DISTRICT

Alfin Akuba¹, Hasmirati²
^{1&2}Universitas Ichsan Gorontalo
Email: alfinakuba92@gmail.com

ABSTRACT

SMEs have a role in economic growth and employment. The existence of Small and Medium Enterprises (UKM) in Indonesia is a driving factor in the creation of national economic development. The purpose of this study is to find out and analyze how the effect of intellectual capital on financial performance in small and medium enterprises in tilamuta sub-district, Boalemo district. The research method used is path analysis (path analysis). The population in this study were all UKM in Tilamuta District with a total of 206. The sampling technique used purposive sampling technique. So that the sample in this study was obtained as many as 57 SMEs. The results showed that intellectual capital simultaneously affects financial performance while human capital, structural capital and customer capital partially have a significant effect on financial performance.

Keywords: *Human Capital; Structural Capital; Customer Capital; Financial Performance*

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

ABSTRAK

UKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia menjadi faktor pendorong dalam terciptanya pembangunan ekonomi nasional. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil menengah di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis jalur (path analysis). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UKM di Kecamatan Tilamuta dengan jumlah 206. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sample. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 UKM. Hasil penelitian menunjukkan intellectual capital secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sementara human capital, structural capital, dan customer capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Human Capital; Structural Capital; Customer Capital; Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pelaku bisnis di zaman sekarang menghadapi tantangan yang sangat berat dan beragam. Persaingan antar pelaku bisnis yang meningkat serta bertambahnya tuntutan pelanggan kepada produsen yang semakin banyak mendorong pelaku bisnis untuk memperbaiki diri sehingga menguasai maupun mempertahankan pasar. Munculnya sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Perkembangan UKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UKM lainnya. Hal ini memacu para pelaku UKM agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya agar kinerja keuangannya tetap baik.

Salah satu sektor Usaha Kecil dan Menengah yang memiliki potensi perekonomian yang besar dan sangat berpeluang dikembangkan adalah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. UKM di Kabupaten Boalemo sudah menunjukkan perkembangan yang baik dari sisi usahanya. Namun UKM di Kabupaten Boalemo masih banyak mengalami kendala atau masalah dalam mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap stabil dan bertumbuh. Salah satu yang menjadi masalah yang dihadapi oleh pelaku UKM yaitu berupa kualitas sumber daya manusia yang masih rendah berupa minimnya pengetahuan dan kompetensi yang mengakibatkan rendahnya produktivitas dan kreatifitas dalam berwirausaha. Pelaku UKM di Kabupaten Boalemo belum memanfaatkan *intellectual capital* dengan baik. Di samping itu UKM tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital* padahal ini merupakan elemen perkembangan *intellectual capital* UKM sehingga banyak pelaku UKM yang mengalami kerugian dan akhirnya menutup usahanya selain itu ketidakmampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya, terutama dalam hal pencatatan/pembukuan. Jika pelaku UKM di Kabupaten Boalemo menerapkan manajemen berbasis pengetahuan maka UKM akan dapat bersaing dan berkembang melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki pelaku UKM.

Berdasarkan pengamatan permasalahan yang dihadapi Usaha Kecil Menengah umumnya berhubungan dengan masalah pengelolaan pengetahuan, peningkatan pengetahuan merupakan landasan dalam mewujudkan kesejahteraan bagi dirinya maupun suatu bangsa, serta bagaimana kesiapan dalam membangun *knowledge based economy*. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan. Intellectual Capital merupakan suatu hal yang penting dan tak terelakkan (Surjandari & Minanari, 2019). Modal Intelektual atau intellectual capital kini disadari merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kemajuan sebuah organisasi. Demikian pula pada Usaha Kecil dan Menengah modal intelektual dianggap sangat penting bagi pengembangan usaha Kecil Menengah dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. "*Intellectual Capital* terdiri dari elemen utama perusahaan yang meliputi : *human capital*, *structural capital* dan *customer capital* yang dianggap dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan dan menjaga stabilitas persaingan dengan perusahaan lain" (Shiddiq, 2013). Oleh karena itu, modal intelektual dianggap sebagai keunggulan bersaing yang sulit ditiru oleh pesaingnya dan dapat meningkatkan kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Putra (2017) dengan judul pengaruh *human capital*, *structural capital*, *customer capital* dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, *customer capital* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lainnya oleh Santi Dwie lestari (2017) judul penelitian pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan *intellectual capital* pada periode sebelumnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan periode berikutnya. Manfaat dengan adanya penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan kebijakan yang tepat di masa yang akan datang khususnya bagi UKM yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi kebaruan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu metode analisis yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan regresi berganda semantara penelitian ini *path analysis*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

TINJAUAN PUSTAKA

Intellectual Capital

Intellectual Capital atau modal intelektual adalah pengetahuan (knowledge) dan Kemampuan (ability) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, Seperti sebuah organisasi atau perusahaan. Intellectual capital mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak dan didasarkan pada pengetahuan. Intellectual Capital adalah materi intelektual yang telah diformulasikan, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang lebih tinggi (Moeheriono, 2014).

Intellectual Capital mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. Pengelolaan intellectual capital menjadi landasan bagi usaha untuk dapat meningkatkan kinerja usaha. Karena pengelolaan intellectual capital menjadi hal yang utama bagi perkembangan perusahaan dimasa mendatang (Mertins, 2007). *Intellectual capital* merupakan salah satu aset strategik yang

penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi. Secara umum, elemen-elemen dalam modal intelektual dibedakan dalam tiga kategori, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (*customer capital* atau *relational capital*), dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan (*structural* atau *organizational capital*).

Human capital adalah komponen utama yang harus dimiliki oleh setiap jenis usaha karena terdapat inovasi, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian pada setiap individu yang masuk ke dalam perusahaan. Human capital sebagai sumber daya utama penambah nilai dalam proses bisnis, seperti keterampilan, pengetahuan, keahlian, kompetensi, sikap, dan ketangkasan (Sari, 2020). Human capital didefinisikan sebagai pengetahuan, skill, dan pengalaman yang pegawai bawa ketika mengelola perusahaan. Beberapa dari pengetahuan tersebut bersifat unik untuk tiap-tiap individu, dan beberapa lainnya bersifat umum, misalnya kapasitas inovasi, kreativitas, know-how dan pengalaman, kapasitas pembelajaran, loyalti, pendidikan formal dan pendidikan (Zuliyati & Delima, 2017).

Menurut Martin Sari Putra (2017) mengatakan bahwa *structural capital* merupakan pengetahuan yang tetap berada dalam perusahaan yang memberi kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *structural capital* meliputi seluruh pengetahuan non-manusia seperti database, struktur organisasi, proses manual, strategi, rutinitas, dan segala sesuatu yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, namun jika perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka modal intelektual tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga *structural capital* sangat dibutuhkan untuk mendukung komponen modal intelektual lainnya dalam menghasilkan nilai dan kinerja perusahaan (Sari, 2020).

Menurut Putra (2017) *customer capital* merupakan hubungan yang harmonis/association network yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Hubungan terjadi berkaitan dengan bagaimana para pelanggan tersebut loyal dan merasa puas terhadap bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan melalui pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan penilaian atas merek dagang. Penilaian atas perusahaan tersebut oleh pelanggan, secara otomatis membuka jaringan yang lebih luas sebagai ukuran reputasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak terhadap hubungan dengan pemasok, pemerintah, dan asosiasi industri lainnya yang berkaitan dengan perusahaan (Sari, 2020).

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015).

Kinerja keuangan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas dari tingkat capaian yang telah ditargetkan (Zuliyati & Delima, 2017). Kinerja keuangan UKM dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan, keuntungan dan pertumbuhan.

Hubungan Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan

Intellectual capital adalah kemampuan, keterampilan, keahlian, dan bentuk pengetahuan yang berguna dalam organisasi sebagai keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat bersaing dan bertahan dipasar dan meningkatkan kekayaan perusahaan. Jika perusahaan bisa memanfaatkan *intellectual capital* yang dimilikinya maka perusahaan itu akan lebih unggul dibanding perusahaan lain. Oleh karenanya kinerja keuangan perusahaan selain dipengaruhi aset fisik perusahaan juga dipengaruhi aset tidak berwujud seperti kemampuan karyawan, infrastruktur yang memadai, teknologi yang canggih, hubungan dengan pemasok dan pelanggan yang baik, nama baik perusahaan, dan kemampuan untuk melakukan inovasi-inovasi dalam produknya (Solihin, 2012). Semua komponen-komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut merupakan bagian dari *intellectual capital*. *Intellectual capital* (modal intelektual) menjadi salah satu sumber kekayaan penting perusahaan karena di dalamnya terkandung elemen penting, yaitu ilmu pengetahuan (Barokah, Wilopo, & Nuralam, 2018). Sehingga jika perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan intelektualnya dengan baik maka kinerja keuangan juga akan baik.

Hubungan Human Capital dengan Kinerja Keuangan

Human capital dapat meningkatkan pendapatan usaha dan laba. Selain itu dengan memiliki human capital yang dikelola dengan baik UKM mampu bersaing dalam industri dan mampu merespon kegiatan usaha dalam pesaing (Zuliyati & Delima, 2017). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriana (2015) menyatakan pengelolaan sumber daya manusia yang dimilikinya secara maksimal dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. H1. *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Hubungan Structural Capital dengan Kinerja Keuangan

Pemilik usaha mempunyai kemampuan usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga UKM mampu itu meningkatkan pendapatan usaha dan laba. Selain itu dengan memiliki structural capital yang dikelola dengan baik UKM mampu bersaing dalam industri dan mampu merespon kegiatan usaha dalam pesaing (Zuliyati & Delima, 2017). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2016) yang menyatakan structural capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Structural capital* atau modal struktural adalah infrastruktur pendukung, proses, dan basis data organisasi yang memungkinkan sumber daya manusia menjalankan fungsinya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

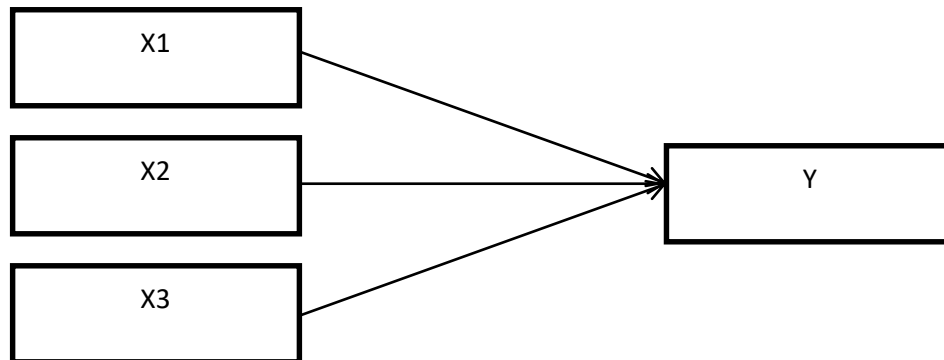
H2. *Structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Hubungan Costumer Capital dengan Kinerja Keuangan

Customer capital yang dikelola dengan baik UKM mampu bersaing dalam industri dan mampu merespon kegiatan usaha dalam pesaing (Zuliyati & Delima, 2017). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) menyatakan *costumer capital* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak eksternal dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan perbankan seperti melakukan kegiatan promosi ataupun periklanan dan meningkatkan gaji untuk para karyawan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam peningkatkan aset dan pengelolaan sumber daya perusahaan.

H3. *Customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merumuskan kerangka pikir yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan dan hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan (Rully, 2014). Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UKM di Kecamatan Tilamuta dengan jumlah 206. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sample, yaitu memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia dengan kriteria atau penilaian sebagai berikut: a. UKM yang berada di wilayah Kecamatan Tilamuta, b. Usaha telah berdiri minimal satu tahun. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 UKM.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari distribusi kuesioner kepada orang yang diwawancarai. Data sekunder mengacu pada data yang sebelumnya diperoleh dari buku, artikel, dan karya ilmiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, amati aktivitas organisasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian. (2) Wawancara dilakukan oleh penulis, dan data diperoleh dalam bentuk informasi. Target wawancara adalah pelaku UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. (3) Melakukan survei kuesioner dengan membagikan kuesioner tertulis kepada responden. (4) Penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data dengan mempelajari buku, makalah, dan majalah ilmiah untuk mendapatkan informasi teoretis dan konseptual yang terkait dengan masalah penelitian.

Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat ditarik kesimpulan apabila telah memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, yang memiliki penjelasan sebagai berikut:

Uji Validitas

Jika nilai R_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai R_{tabel} , maka item angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sedangkan Jika nilai R_{hitung} lebih kecil ($<$) dari nilai R_{tabel} , maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (*reliable*) instrument dan jika nilai $\alpha < 0,60$ dikatakan tidak reliabel (Imam Ghazali, 2009).

Konversi Data

Untuk menentukan apakah sub variabel memiliki dampak pada kinerja keuangan, tes dilakukan dengan menggunakan tes analisis jalur (analisis jalur) dengan terlebih dahulu mengubah data skala yang dipesan ke skala interval melalui metode interval kontinu (MSI). Ketika menggunakan analisis jalur, harus dipertimbangkan bahwa hubungan antara variabel dalam penelitian ini terkait dan kausal.

Uji F

Uji F dapat menguji pengaruh independen, umum atau simultan pada variabel dependen. Standar pemeriksaan F adalah sebagai berikut: (1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen pada saat yang sama. (2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen. Uji F hanya dapat diselesaikan dengan melihat nilai signifikansi F yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari α (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji T untuk menguji pengaruh variabel independen persisten terhadap variabel dependen. Standar inspeksi T adalah sebagai berikut: (1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. (2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel dependen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji T hanya dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari setiap variabel yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika nilai signifikansi t kurang dari α (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Obyek Penelitian

Kabupaten Boalemo dengan ibu kota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 Oktober 1999. Boalemo merupakan salah satu kabupaten yang sedang meningkatkan kinerja UKMnya. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami

stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas variabel *human capital* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Human Capital (X1)

Variabel	No	Validitas			Reliabilitas	
	Item	r hitung	r tabel	Ket	Koef Alpha	Ket
Human Capital (X1)	1	0,841	0,260	Valid	0,648 > 0,60	Reliabel
	2	0,855	0,260	Valid	0,648 > 0,60	Reliabel
	3	0,816	0,260	Valid	0,648 > 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data, 2020

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Human capital (X1) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r hitung > r tabel. Sedangkan koefisien alfabanya sebesar $0,648 > 0,60$. Dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel human capital adalah valid dan reliabel.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Structural Capital (X2)

Variabel	No	Validitas			Reliabilitas	
	Item	r hitung	r tabel	Ket	Koef Alpha	Ket
Structural Capital (X2)	1	0,727	0,260	Valid	0,780 > 0,60,	Reliabel
	2	0,663	0,260	Valid	0,780 > 0,60,	Reliabel
	3	0,740	0,260	Valid	0,780 > 0,60,	Reliabel
	4	0,778	0,260	Valid	0,780 > 0,60,	Reliabel
	5	0,741	0,260	Valid	0,780 > 0,60,	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data, 2020

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Struktural capital (X2) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r hitung > r tabel. Sedangkan koefisien alfabanya sebesar $0,780 > 0,60$. Dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel struktural capital (X2) adalah valid dan reliabel.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Costumer Capital (X3)

Variabel	No	Validitas			Reliabilitas	
	Item	r hitung	r tabel	Ket	Koef Alpha	Ket
Costumer Capital (X3)	1	0,674	0,260	Valid	0,698 > 0,60	Reliabel
	2	0,729	0,260	Valid	0,698 > 0,60	Reliabel
	3	0,773	0,260	Valid	0,698 > 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data, 2020

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Costumer capital (X3) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r hitung > r tabel. Sedangkan koefisien alfabanya sebesar $0,698 > 0,60$. Dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel Costumer capital (X3) adalah valid dan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

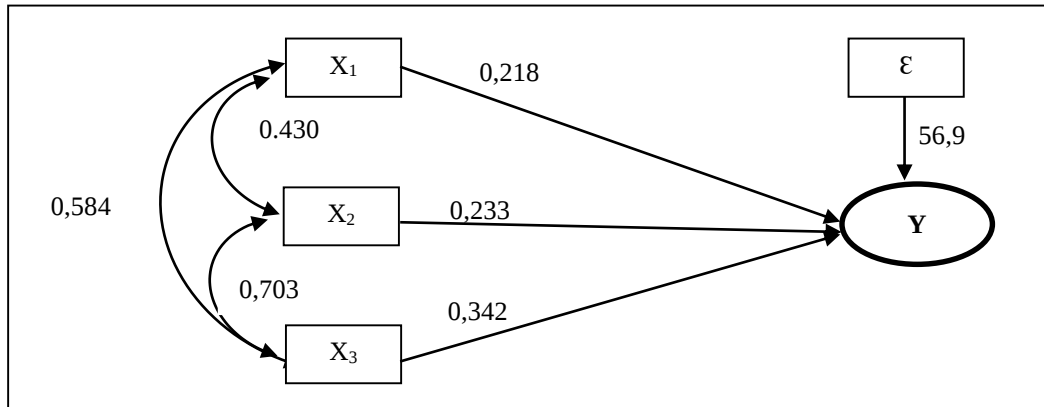
Variabel	No	Validitas			Reliabilitas	
	Item	r hitung	r tabel	Ket	Koef Alpha	Ket
	1	0,748	0,260	Valid	0,707 > 0,60	Reliabel

Kinerja Keuangan (Y)	2	0,723	0,260	Valid	0,707 > 0,60	Reliabel
	3	0,743	0,260	Valid	0,707 > 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data, 2020

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Kinerja Keuangan semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai nilai r hitung > r tabel. Sedangkan koefisien alphanya sebesar $0,707 > 0,60$. Dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel Kinerja keuangan adalah valid dan reliabel.

Hasil Uji Analisis Path



Gambar 2. Struktur Jalur Variabel Penelitian

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa hubungan korelasional antara *human capital* (X_1), *structural capital* (X_2) sebesar 43%, *human capital* (X_1), *costumer capital* (X_3) sebesar 58,4% dan *structural capital* (X_2), *costumer capital* (X_3) hasil ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif dengan kategori sedang. Kemudian variabel *Human Capital* (X_1) memiliki koefisien jalur terhadap variabel Kinerja keuangan (Y) sebesar 21,8 %; variabel *Structural capital* (X_2) memiliki koefisien jalur terhadap variabel Kinerja keuangan (Y) sebesar 23,3%; variabel *Costumer capital* (X_3) memiliki koefisien jalur terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 34,2%; serta adanya variabel lain yang ikut mempengaruhi kinerja keuangan (Y) yang dinyatakan dengan variabel *epselon* (ϵ) sebesar 56,9 %.

Dari hasil analisis statistik menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS dan Microsoft Excel 2013, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan, pada tabel berikut:

Tabel 5. Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung, Melalui		Total
		X1	X2	
X1	21,8 %	+	+	21,8 %
X2	23,3 %	+	+	23,3 %
X3	34,2 %	+	+	34,2 %
Pengaruh variabel X1, X2, X3				43,1 %
Pengaruh Variabel Luar				56,9 %
T O T A L				100,00

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada UKM di Kabupaten Boalemo Kecamatan Tilamuta dapat dijelaskan oleh model sebesar 43,1%, yang terdiri dari variabel *human capital* (X_1) sebesar 21,8%, variabel *structural capital* (X_2) sebesar 23,3%, variabel *costumer capital* sebesar 34,2%, serta terdapat variabel luar atau model lain yang turut mempengaruhi tetapi tidak diteliti sebesar 56,9%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi ($R^2_{Y.X1X2}$) atau keeratan hubungan kausal variabel X terhadap Y sebesar 43,1 % artinya kinerja keuangan secara *simultan* dapat dijelaskan oleh model, mengacu pada nilai koefisien determinasi total ($R^2_{Y.X1X2}$) atau keeratan hubungan dapat di kategorikan

bahwa variabel X mempunyai tingkat pengaruh "tinggi" terhadap variabel Y (berdasarkan tafsiran dari Guilford, 1956:145).

Pembahasan

***Intellectual capital* secara Simultan Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan**

Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur diperoleh bahwa *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000 < 5%. Dan nilai koefisien jalur variabel *intellectual capital* berpengaruh sebesar 43,1 % terhadap kinerja keuangan dan 56,9% sisanya adalah pengaruh di luar *intellectual capital* seperti orientasi kewirusahaan dan inovasi produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengelolaan dengan baik mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan hal ini sesuai dengan pandangan *knowledge based theory* yaitu apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan sumber daya pengetahuan yang dimilikinya dapat meningkatkan laba perusahaan. Beberapa komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan merupakan bagian dari *intelctual capital* seperti kemampuan karyawan, teknologi yang canggih, hubungan dengan pemasok dan pelanggan (Solihin, 2012). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2005) dan Ulum (2008) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

***Human capital* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS dan Ms. Excel 2013, yang ada pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa *Human Capital* (X₁) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 21.8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus *human capital* UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berimbas pada meningkatnya pengelolaan kinerja keuangan pada masing-masing UKM di Kecamatan Tilamuta.

Menurut Julaika (2016) "Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki seseorang maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan tersebut". Gambaran secara umum terkait *human capital* UKM di Kecamatan Tilamuta sudah memiliki modal manusia yang cukup baik. Pengalaman serta kemampuan mereka dalam berwirausaha dapat dikatakan mampu bersaing dengan SDM lainnya. Pengembangan sumber daya manusia sebagai *intangible asset* mutlak diperlukan karena unsur inilah yang merupakan kunci untuk memajukan sektor UKM di Indonesia, khususnya UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martin (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *human capital* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

***Structural capital* (X2) secara Parsial Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS dan Ms. Excel 2013, yang ada pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa *Structural capital* (X₂) secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan pada UKM Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 23,3%. Besarnya pengaruh tersebut dari hasil pengamatan penulis menunjukkan positif dan signifikan, Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *structural capital* terhadap kinerja keuangan, artinya bahwa semakin baik *structural capital* pada UKM Kecamatan Tilamuta maka semakin meningkat pula kinerja keuangan UKM tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Martin (2017) "*Structural capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini diukur dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan perbankan telah mampu menggunakan salah satu sumber daya yang dimilikinya yaitu *structural capital*". Perusahaan yang menggunakan *structural capital* seperti *database*, prosedur dan pengelolaan sistem secara baik maka dapat memperlancar produktivitas karyawan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*). Terbukti bahwa sistem dan prosedur yang dimiliki perusahaan perbankan sangat kuat sehingga kinerja yang dihasilkan sangat optimal dan potensi yang ada telah dimanfaatkan secara maksimal.

***Customer Capital* (X3) secara Parsial Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS dan Ms. Excel 2013, yang ada pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa *Customer capital* (X₂) secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan pada UKM Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 34,2%. Besarnya pengaruh tersebut dari hasil pengamatan penulis menunjukkan positif dan signifikan, Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *customer capital* terhadap kinerja keuangan, artinya bahwa semakin baik *customer capital* pada UKM Kecamatan Tilamuta maka semakin meningkat pula kinerja keuangan UKM tersebut. Menurut Martin (2017) menyatakan bahwa "*Customer capital* merupakan hubungan yang harmonis/association network yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Semakin baik hubungannya, semakin besar peluang perusahaan belajar dengan pelanggan dan pemasoknya".

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Human Capital*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Structural Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Customer Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Dari kesimpulan diatas maka diharapkan pelaku UKM agar mengelola *intellectual capital* dengan baik agar dapat bersaing dan menciptakan inovasi-inovasi yang baru. Dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik maka kinerja UKM juga akan semakin baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriana, D. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 711.
- Barokah, S., Wilopo, & Nuralam, I. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 132–140.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(Ic), 1–16.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Julaika, S. (2016). Analisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, Dan Innovation Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Metode Partial Least Square (Pls) (Studi Kasus Pada UMKM Di Wilayah Tangerang Selatan) (Vol. 2).
- Lestari, S., Dwie, Paramu, H., & Sukarno, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(3), 346.
- Mertins, & W. (2007). Consistent Assessment of Intellectual Capital in SMEs InCaS: Intellectual Capital Statement – Made in Europe. *The Electronic Journal of Knowledge Management*, 427–426.
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, M. S., Herawati, N. T., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Human Capital , Sturktur Capital , Customer Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 10.
- Rully. (2014). *Metodologi penelitian*. Bandung: Revika Aditama.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Shiddiq. (2013). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Solihin. (2012). *Manajemen Strategi*. Bandung: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjandari, D. A., & Minanari. (2019). the Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence From Property Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108–121.
- Zuliyati, & Delima, Z. M. (2017). Intellectual Capital dan Kinerja UMKM. *Bingkai Manajemen*, 5(9), 280–290.